**LAPORAN KINERJA TAHUN 2019**

SEKSI PENGEMBANGAN USAHA SEKTOR INFORMAL

1. **Pengertian Pelaporan Kinerja**

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

1. **Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja**
2. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggung jawaban;
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.
4. **Format Laporan Kinerja**

Pada dasarnya laporan kinerja disusun oleh setiap tingkatan organisasi dan atau setiap tingkatan jabatan yang telah menyusun perjanjian kinerja. Laporan Kinerja disajikan dengan memuat informasi tentang :

1. Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan

Seksi Pengembangan Usaha Sektor Informal mempunyai tugas:

1. Menyusun Program Kerja dan Rencana Aksi seksi Pengembangan Usaha Sektor Informal;
2. Melaksanakan Identifikasi, Inventarisasi Potensi dan Permasalahan Pengembangan Usaha Sektor Informal;
3. Melaksanakan Sosialisasi Kebijakan Pengembangan Usaha Sektor Informal;
4. Melaksanakan Pembinaan, Bimtek, dan Pelatihan;
5. Memfasilitasi Pengelolaan dan Bantuan Pengembangan Usaha Sektor Informal;
6. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengembangan Usaha Sektor Informal; dan
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Masyarakat sesuai dengan bidang tugasnya.
8. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2019

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sasaran** | **Indikator Kinerja** | **Target** |
| 1. | Meningkatnya Pengembangan Usaha Sektor Informal | Jumlah Desa pelatihan pengembangan usaha sektor informal (Bimtek Sablon dan Menjahit) | 4 Desa |
| Jumlah peserta pelatihan pengembangan usaha sektor informal (Bimtek Sablon dan Menjahit) yang terampil. | 100 orang |
|  |
|  | Jumlah Desa Penerima Manfaat Jalin Matra | 41 Desa |
|  | Jumlah peserta Pelatihan Ketrampilan Program Jalin Matra yang terampil (Bimtek Aneka Olahan). | 100 orang |

1. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan;

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Sasaran** | **Indikator Kinerja** | **Target** | **Realisasi** | **Capaian**  **(%)** |
| 1. | Meningkatnya Pengembangan Usaha Sektor Informal | Jumlah Desa pelatihan pengembangan usaha sektor informal (Bimtek Sablon dan Menjahit) | 4 Desa | 4 Desa | 100% |
| Jumlah peserta pelatihan pengembangan usaha sektor informal (Bimtek Sablon dan Menjahit) yang terampil. | 100 orang | 100 Orang | 100% |
|  |
|  | Jumlah Desa Penerima Manfaat Jalin Matra | 4 Desa | 4 Desa | 100% |
| Jumlah peserta Pelatihan Ketrampilan Program Jalin Matra yang terampil (Bimtek Aneka Olahan). | 100 Orang | 100 Orang | 100% |

Pada indikator Jumlah Desa pelatihan pengembangan usaha sektor informal 4 Desa, realisasinya 4 Desa (Capaiannya 100 %)

Pada indikator sasaran target Jumlah peserta pelatihan pengembangan usaha sektor informal (Menjahit dan Sablon) yang terampil 100 orang, realisasinya 100 orang (Capaiannya 100%).

Pada indikator Jumlah Desa Penerima Manfaat Jalin Matra 4 Desa, realisasinya 4 Desa (Capaiannya 100%).

Pada Indikator Jumlah peserta Pelatihan Ketrampilan Program Jalin Matra yang terampil (Aneka Olahan) 100 orang, realisasinya 100 orang (Capaiannya 100%).

Hal ini disebabkan karena :

1. Dilaksanakannya koordinasi dengan Kecamatan dalam rangka identifikasi dan inventarisasi potensi peserta pelatihan kelompok masyarakat dan karang taruna;
2. Adanya persiapan administratif sebelum pelaksanaan pelatihan dan penyerahan bantuan peralatan usaha.
3. Rencana Tindak Lanjut;

Rencana tindak lanjut untuk meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

1. Melaksanakan koordinasi dengan Kecamatan dalam rangka identifikasi dan inventarisasi potensi peserta pelatihan pengembangan usaha sektor informal;
2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi tantang kemanfaatan bantuan peralatan usaha yang diberikan.
3. Tanggapan Atasan Langsung

.................................................................................................................................

.................................................................................................................................

.................................................................................................................................

.................................................................................................................................

.................................................................................................................................

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Seksi Pengembangan Usaha Sektor Informal Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Malang dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang. Terima Kasih.

|  |  |
| --- | --- |
| Mengetahui,  Kepala Bidang  Pemberdayaan Usaha Ekonomi Masyarakat  **Drs. MOHAMMAD QODRI, MPSA**  Pembina  NIP. 19630523 198803 1 006 | Malang, Januari 2020  Kepala Seksi  Pengembangan Usaha Sektor Informal  **M. KOSIM, SH**  Penata Tingkat I  NIP. 19630704 199803 1 003 |

Lampiran berupa dokumen Perjanjian Kinerja

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017**

Dokumen sudah ditandatangani (2 lembar)